

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP
KUALITAS BELAJAR DAN TINGKAT KEPUASAN
MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PASCA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS
'AISYIAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**MARSELINUS WIDI RAHMANTA
1911604021**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2023**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP
KUALITAS BELAJAR DAN TINGKAT KEPUASAN
MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PASCA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS
'AISYIAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kesehatan Pada
Program Studi Keperawatan Anestesiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

**MARSELINUS WIDI RAHMANTA
1911604021**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP
KUALITAS BELAJAR DAN TINGKAT KEPUASAN
MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PASCA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

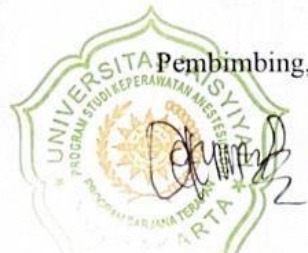
NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

**MARSELINUS WIDI RAHMANTA
1911604021**

Telah Disetujui oleh Pembimbing
Pada Tanggal:

16 Januari 2023



Ratih Kusuma Dewi, S.Kep., Ns., M.Biomed

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP KUALITAS
BELAJAR DAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA KEPERAWATAN
ANESTESIOLOGI PASCA PANDEMI COVID-19
DI UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA¹**

Marselinus Widi Rahmanta² Ratih Kusuma Dewi³

marcelinuswidi02@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan khususnya dalam bidang Pendidikan. Pembelajaran *online* dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Kualitas belajar adalah diketahuinya segala kegiatan belajar yang dilakukan sudah berjalan dengan sesuai aturan serta menghasilkan luaran sesuai dengan yang diharapkan. Tingkat kepuasan mahasiswa memperlihatkan seberapa relevan kualitas yang diberikan dari pembelajaran tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran *online* terhadap kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Cross Sectional* dengan rancangan penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*, berjumlah 142 responden dengan kriteria retriaksi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis statistik, didapatkan hasil bahwa pembelajaran *online* pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 termasuk pada kategori baik sebesar 50 %. Kualitas belajar pada mahasiswa pasca pandemi COVID-19 tergolong baik sebesar 58,5%. Tingkat kepuasan mahasiswa pasca pandemi COVID-19 tergolong puas akan pembelajaran *online* sebesar 62%. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui adanya hubungan antara pembelajaran *online* terhadap kualitas belajar mahasiswa didapatkan hasil 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui adanya hubungan antara pembelajaran *online* terhadap tingkat kepuasan mahasiswa didapatkan hasil 0,000 ($p < 0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *online* terhadap kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Saran: Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran *online*, kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa.

Kata Kunci : Pembelajaran *Online*, Kualitas Belajar, Kepuasan Mahasiswa
Daftar Pustaka : 80 buah (2013-2022)

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE LEARNING WITH THE LEARNING QUALITY AND SATISFACTION OF ANESTHESIOLOGY NURSING STUDENTS POST COVID-19 PANDEMIC AT 'AISYIAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA'⁴

Marselinus Widi Rahmanta⁵ Ratih Kusuma Dewi⁶
marcelinuswidi02@gmail.com

ABSTRACT

Background: COVID-19 has impacted all fields of life, particularly education. Due to the pandemic, online learning, which requires internet connection, is initiated to conduct learning activities. Further, it is important to ensure learning quality as to see that the learning activities achieve the expected results. In addition, students' satisfaction shows how relevant the learning qualities are.

Objective: This research aimed to investigate the relationship between online learning with the learning quality and satisfaction level of anesthesiology nursing students post COVID-19 pandemic at 'Aisyiah University of Yogyakarta.

Research Method: This research implemented cross-sectional correlational quantitative design. The samples were chosen using total population sampling technique consisting of as many as 142 respondents with restriction criteria. The data were collected through questionnaire. Then, the data were analyzed using Spearman's rank test.

Results: The results revealed that the online learning of anesthesiology nursing program post COVID-19 pandemic was in the good category of 50%. Meanwhile, the learning quality was categorized as good with 58.5% result. Further, the students were satisfied with the online learning with 62% result. The result of Spearman's rank test on the relationship between online learning and learning quality was 0.000 ($p < 0.05$). Meanwhile, the Spearman's rank test on the relationship between online learning and students' satisfaction resulted in 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between online learning with the learning quality and satisfaction level of anesthesiology nursing students post COVID-19 pandemic at 'Aisyiah University of Yogyakarta.

Suggestion: There should be some further researches implementing different variables relevant to online learning, learning quality, and students' satisfaction.

Keywords : Online Learning, Learning Quality, Students' Satisfaction

References : 80 Pieces (2013-2022)

¹ Title

² Student of Anesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

³ Lecturer of Anesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

LATAR BELAKANG MASALAH

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah suatu penyakit yang berasal dari virus SARS-Cov-2 dengan gejala ringan sampai berat yang telah terjadi secara global mulai dari awal tahun 2020. Virus ini menyebar antara manusia ke manusia lain melalui kontak erat dengan penderita dan droplet. Angka kasus COVID-19 menurut *World Health Organization* (WHO), dari 232 negara di dunia sampai pada tanggal 16 Juni 2022, terdapat 534.495.291 orang terkonfirmasi penyakit COVID-19. Terdapat 6.311.088 kasus kematian terkait COVID-19 yang dilaporkan, dengan angka kesembuhan sebanyak 15.123 orang. Di Indonesia menurut Satgas COVID-19, tercatat kasus positif per tanggal 16 Juni 2022 adalah 6.064.424 orang, dengan angka kesembuhan 5.901.083 orang, dan angka kematian sebanyak 156.673 orang (WHO, 2022).

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Seluruh institusi pendidikan di Indonesia tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasanya yang dilaksanakan secara menyeluruh dengan tatap muka atau *offline* dan hanya dapat dilakukan secara *online* (Prasetio dan Hariyani, 2021). *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) mencatat per tanggal 1 April 2020, sebanyak 1,5 milyar pelajar terdampak COVID-19 dari 188 negara termasuk sebesar 60 juta pelajar di negara Indonesia (Prasetyaningtyas dan Fortunilla, 2020). Pembelajaran secara *online* diharapkan mampu mengurangi interaksi antar orang dan dapat menurunkan angka penyebaran COVID-19 (Abidah *et al.*, 2020).

Dampak COVID-19 Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan manusia khususnya dalam bidang pendidikan.

Seluruh institusi pendidikan di Indonesia tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasanya yang dilaksanakan secara menyeluruh dengan tatap muka atau *offline* dan hanya dapat dilakukan secara *online* (Prasetio dan Hariyani, 2021). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 memuat informasi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Pandemi COVID-19 yang berisikan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 50% dari kapasitas ruang kelas satuan pendidikan di berbagai daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA Yogyakarta) mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Kegiatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2021/ 2022 Genap No: 4 UNISA/Ak/I/2022 menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar dalam tahun ajaran ini dilaksanakan secara *hybird* atau kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembelajaran tatap muka diprioritaskan untuk kegiatan praktik/ praktikum dengan skala prioritas menyesuaikan kapasitas kelas (Biro Akademik UNISA Yogyakarta, 2022).

Pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas,

dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Firman dan Rahayu, 2020). Terdapat tantangan atau kendala dalam pembelajaran *online*, seperti dalam ketersediaan layanan internet, materi yang sulit untuk dipahami, masalah perekonomian dan suasana belajar yang jenuh (Widayat, 2021; Dewi, Ratih Kusuma, et al., 2022). Menurut Risdhianto (2021), sebesar 42,5% menyatakan mahasiswa tidak memahami pembelajaran secara *online*, sebesar 41,4% menyatakan mahasiswa sulit berinteraksi dengan dosen, sebesar 34,1% menyatakan pembelajaran *online* tidak membantu mengasah skill, dan sebesar 41% mahasiswa menyatakan tidak menyukai pembelajaran *online*. Menurut Irawati (2020), pembelajaran *online* perlu diperbaiki, seperti konsistensi dosen dalam memberikan kuliah, merespons dengan cepat dan efisien terkait kebutuhan mahasiswa, memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan baik dan memahami kesulitan mahasiswa.

Pembelajaran *online* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran merupakan salah satu elemen yang sangat krusial dalam pendidikan. Kualitas pembelajaran adalah diketahuinya segala kegiatan belajar yang dilakukan apakah sudah berjalan dengan sesuai aturan serta menghasilkan luaran sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya (Wardani dan Jamalludin, 2021). Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dengan baik, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan (Gultom et al., 2021). Kualitas pembelajaran sering dikaitkan dengan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dosen diharapkan mampu berkomunikasi dengan mahasiswa diluar kelas karena mahasiswa membutuhkan konsultasi untuk membahas berbagai topik apabila

materi saat di kelas tidak bisa dipahami dengan baik sehingga diperlukan *feedback* dari dosen bagi mahasiswa. Dosen diharapkan menguasai bidang tertentu dan memiliki wawasan yang luas sebagai tempat bertanya mahasiswa agar dapat membimbing mahasiswa dengan baik (Widayat, 2021). Kualitas pembelajaran sering dijadikan tolak ukur untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa.

Tingkat kepuasan mahasiswa dapat menilai seberapa relevan kualitas yang diberikan dari suatu proses pembelajaran (Larasati dan Andayani, 2019). Kepuasan mahasiswa merupakan kesesuaian antara harapan dan kenyataan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kepuasan mahasiswa dapat digunakan untuk menentukan kualitas terhadap kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran (Irmawati et al., 2019). Menurut Priyastuti (2020), menyatakan terdapat sebesar 47,3% mahasiswa yang kurang puas dan 10% mahasiswa yang tidak puas terhadap pembelajaran *online*. Menurut Pangaribuan (2021), sebesar 71,2% mahasiswa merasa cukup puas terhadap pembelajaran *online*. Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran *online* perlu dilakukan sehingga evaluasi ini dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran (Syukur, 2018). Tingkat kepuasan mahasiswa dapat dijadikan sebagai pembuktian bahwa mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran *online* secara nyaman dan optimal (Prasetya dan Harjanto, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap 10 mahasiswa Keperawatan Anestesiologi angkatan tahun 2020 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta berkaitan dengan pembelajaran *online* di terhadap kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa selama pandemi

COVID-19. Menurut hasil studi pendahuluan, angkatan tahun 2020 merupakan angkatan yang sangat terdampak pandemi COVID-19, mulai dari awal pembelajaran mahasiswa sudah diharuskan mengikuti pembelajaran secara *online*. Pembelajaran secara tatap muka hanya dilakukan pada praktikum mata kuliah tertentu yang dirasa sangat penting bagi peningkatan *skill* mahasiswa. Minimalnya pembelajaran secara tatap muka atau *offline* mengakibatkan mahasiswa kurang puas.

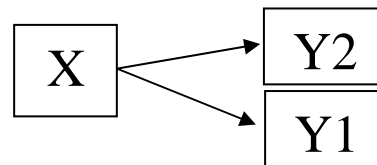
Peneliti menemukan kendala dalam pembelajaran *online*, seperti pembelajaran *online* dinilai oleh mahasiswa kurang efektif, hasil kompetensi/ *skill* yang harus dicapai dirasa masih kurang, kendala penggunaan media pembelajaran, materi yang sulit untuk dipahami dikarenakan materi-materi tersebut masih terbilang baru, mudah terdistraksi, minimalnya interaksi mahasiswa dengan dosen ataupun mahasiswa dengan mahasiswa, suasana belajar yang jenuh, terdapat kendala jaringan dan hasil pembelajaran kurang optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pembelajaran *online* guna meningkatkan kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa pasca pandemi COVID-19 terutama di lingkup Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel yang berbeda agar dapat melihat seberapa erat hubungan variabel tersebut serta menjelaskan

suatu fenomena dengan landasan data yang dimiliki (Syakur, 2018)

Desain penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:



Keterangan:

X : Pembelajaran *Online*

Y1 : Kualitas Belajar Mahasiswa

Y2 : Kepuasan Mahasiswa

→ : Arah Hubungan X dan Y

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Keperawatan Anestesiologi UNISA Yogyakarta angkatan tahun 2020 sebanyak 142 mahasiswa. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, dengan jenis *Total Sampling*. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner/ angket yang berisi butir butir pernyataan untuk diberi tanggapan oleh para responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada mahasiswa angkatan tahun 2020. Penelitian ini telah dilakukan selama bulan November tahun 2022, untuk mengetahui hubungan pembelajaran *online* terhadap kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pembelajaran *online*, kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa.

1. Deskripsi Data Demografi Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden

Data Demografi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	40	28.2
Perempuan	102	71.8
Total	142	100
Usia		
19 Tahun	17	12.0
20 Tahun	83	58.5
21 Tahun	37	26.1
22 Tahun	5	3.5
Total	142	100

Tabel 4.1 memperlihatkan sebagian besar responden penelitian mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 102 (71,8%) responden, dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 (28,2%). Karakteristik usia responden mayoritas berusia 20 tahun yaitu sebanyak 83 (58,5%) responden, kemudian mayoritas atau terbanyak kedua responden berusia 21 tahun sebanyak 37 (26,1%) responden dan responden yang paling sedikit atau minoritas berusia 22 tahun sebanyak 5 (3,5%).

2. Deskripsi Data Variabel Pembelajaran *Online* pada Mahasiswa

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran *Online*

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pembelajaran <i>Online</i>		
Kurang Baik	6	4.2
Baik	71	50.0
Sangat Baik	65	45.8
Total	142	100

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa pembelajaran *online* pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tergolong dalam kategori baik sebanyak 71 (50%) responden.

3. Deskripsi Data Variabel Kualitas Belajar Mahasiswa

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Belajar Mahasiswa

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kualitas Belajar		
Kurang Baik	26	18.3
Baik	83	58.5
Sangat Baik	33	23.2
Total	142	100

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa kualitas belajar dalam pembelajaran *online* mahasiswa Keperawatan Anestesiologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada angkatan tahun 2020 termasuk dalam kategori kualitas belajar baik sebanyak 83 (58,5 %) responden.

4. Deskripsi Data Variabel Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kepuasan Mahasiswa		
Kurang Puas	9	6.3
Puas	88	62.0
Sangat Puas	45	31.7
Total	142	100

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah puas terhadap pembelajaran *online* sebanyak 88 (62%) responden.

5. Hubungan Pembelajaran *Online* terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa

Hasil uji korelasi antara pembelajaran *online* terhadap kualitas belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hubungan Pembelajaran *Online* dengan Kualitas Belajar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Pasca Pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Variabel	f	<i>Correlation Coefficient</i>	<i>P Value</i>
Pembelajaran <i>Online</i> Kualitas Belajar	142	0.898	0.000

Pada tabel 4.5 memperlihatkan hasil analisis korelasi *Spearman Rank* dengan nilai signifikan (*P-Value*) sebesar $0,000 < 0,05$ dan didapatkan nilai korelasi koefisien (*Correlation Coefficient*) adalah 0,898 yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan kualitas belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta .

6. Hubungan Pembelajaran *Online* terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Hasil uji korelasi antara pembelajaran *online* terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di UNISA Yogyakarta dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hubungan Pembelajaran *Online* dengan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Pasca Pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Variabel	f	<i>Correlation Coefficient</i>	<i>P Value</i>
Pembelajaran <i>Online</i> Tingkat Kepuasan Mahasiswa	142	0.765	0.000

Pada tabel 4.6 memperlihatkan hasil analisis korelasi *Spearman Rank* dengan nilai signifikan (*P-Value*) sebesar $0,000 < 0,05$ dan didapatkan nilai korelasi koefisien (*Correlation Coefficient*) adalah 0,765 yang menunjukkan terdapat hubungan yang

signifikan antara pembelajaran *online* dengan tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di UNISA Yogyakarta

PEMBAHASAN

Hubungan Pembelajaran *Online* terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran *online* terhadap kualitas belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *Spearman Rank* yang menunjukkan nilai signifikan (*P-Value*) sebesar 0,000 dan dinyatakan memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) menunjukkan nilai sebesar 0,898 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah antar kedua variabel, semakin baik pembelajaran *online* maka semakin baik pula kualitas belajar yang didapatkan dari pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran *online* pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Pasca Pandemi COVID-19 adalah baik sebesar 50%. Kualitas belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Pasca Pandemi COVID-19 tergolong baik sebesar 58,5%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Gultom (2021), menyatakan bahwa pembelajaran *online* memiliki hubungan terhadap kualitas belajar mahasiswa dengan kategori kualitas belajar baik selama pembelajaran *online* sebesar 44 (61,2%). Keberhasilan suatu kegiatan belajar adalah terciptanya penguasaan atau pemahaman dari mahasiswa terhadap materi yang telah diberikan. Pembelajaran *online* pasca pandemi

COVID-19 sudah dianggap bukan hal yang asing atau hal yang baru bagi mahasiswa tetapi didapatkan hasil pula tidak sedikit mahasiswa yang kurang memahami materi yang diberikan saat perkuliahan online berbeda dengan pembelajaran didalam kelas bahwa mereka lebih menikmati karena adanya interaksi langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani dan Jamaludin (2021), yang mengatakan bahwa kualitas belajar adalah diketahuinya seluruh kegiatan belajar yang sudah berjalan dengan sesuai aturan serta menghasilkan luaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditegaskan oleh Gultom (2021), mengatakan bahwa pembelajaran dikatakan berkualitas apabila tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik. Menurut Prasetya dan Harjanto (2020), kualitas pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Salamah (2020), menegaskan bahwa kualitas pembelajaran memiliki *output*, seperti kemampuan mahasiswa menguasai pembelajaran, tinggi rendahnya antusias mahasiswa dalam pembelajaran dan efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran,

Interaksi antara mahasiswa dan dosen dapat mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Prawatiningsih (2022), mengatakan bahwa kualitas interaksi antara mahasiswa serta mahasiswa dengan dosen dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran *online*. Kualitas pembelajaran dalam pendidikan terletak pada dosen dan mahasiswa. Kualitas dosen dalam mengajar dapat menentukan kualitas belajar bagi mahasiswa yang menerima materi. Dosen diharapkan memiliki wawasan yang luas dan dapat menguasai bidang tertentu sebagai tempat bertanya mahasiswa agar dapat

memberikan *feedback* yang sesuai bagi mahasiswa.

Hubungan Pembelajaran *Online* terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran *online* terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *Spearman Rank* yang menunjukkan nilai signifikan (*P-Value*) sebesar 0,000 dan dinyatakan memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) menunjukkan nilai sebesar 0,765 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah antar kedua variabel, semakin baik pembelajaran *online* maka semakin baik pula tingkat kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran *online* pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Pasca Pandemi COVID-19 adalah baik sebesar 50%. Tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Pasca Pandemi COVID-19 tergolong puas sebesar 62%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraeni (2021) dan Tantri (2021), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan tingkat kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran menjadi faktor penting bagi pendidikan tinggi sebagai penyedia layanan pendidikan bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran *online* pasca Pandemi COVID-19 secara nyaman dan optimal. Hal ini sejalan dengan Prasetya dan Harjanto (2020) dan Jamaludin (2021), yang mengatakan

bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dapat dijadikan sebagai pembuktian dan petunjuk bahwa mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik, nyaman dan optimal.

Pelayanan atau daya tanggap dosen untuk membantu dan memberikan pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa dirasa sudah baik, artinya telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akan pembelajaran *online*. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Syakur (2018), bahwa kepuasan mahasiswa merupakan kesesuaian antara harapan dan kenyataan dari proses pembelajaran yang telah didapatkan. Hal ini ditegaskan oleh Karwati (2014), yang mengatakan bahwa apabila dosen memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan terhadap mahasiswa. Dosen yang memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan mahasiswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kualitas belajar mahasiswa dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Prasetya dan Harjanto (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa. Larasati dan Andayani (2019), menegaskan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dapat menilai seberapa relevan kualitas yang diberikan dari pembelajaran tersebut. Sejalan dengan penelitian Ko dan Chung (2014), membuktikan bahwa kepuasan mahasiswa mampu meningkatkan pengaruh positif dari kualitas pembelajaran. Apabila proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan kualitas yang baik, maka kepuasan mahasiswa akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *online* pasca pandemi COVID-19 pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tergolong baik sebesar 50%, kualitas belajar mahasiswa tergolong baik sebesar 58,5%, dan tingkat kepuasan mahasiswa tergolong puas sebesar 62%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *online* terhadap kualitas belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai *P-Value* sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *online* terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai *P-Value* sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Keeratatan hubungan antara pembelajaran *online* terhadap kualitas belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang memiliki hubungan sangat kuat dan searah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,898.
5. Keeratatan hubungan antara pembelajaran *online* terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi pasca pandemi COVID-19 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang memiliki hubungan sangat kuat dan searah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,765.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut :

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran *online*, kualitas belajar dan tingkat kepuasan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., dan Mutakinati, L. (2020). The Impact of COVID-19 to Indonesian Education dan Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science dan Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Adnan, M. (2020). *Online learning amid the COVID-19 Pandemic: Students perspectives*. *Journal of Pedagogical Sociology dan Psychology*, 1(2), 45–51. <https://doi.org/10.33902/jpsp.2020261309>
- Ali, D.S.F., 2018. Analisis Kriteria Personal Branding Selebgram Non Selebriti (Studi Deskriptif Kualitatif). *Jurnal Komunikasi*, 12(1), pp.23-30.
- Anggraeni, F., dan Eka Meylawati, L. (2021). Hubungan Tingkat Kepuasan Dengan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat Ii Akper Rsp Tni Au Jakarta. *Jurnal Keperawatan Dan Kedirgantaraan*, 1(1), 23–29. <http://ejournal.akper-rspau.ac.id/index.php/JKKP/article/view/10>
- Aurora, A., dan Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Universitas Negeri Padang. JTEV*, 5(2), 11–16.
- Assauri, A.A., 2013. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Pasie Pangairan (*Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian*).
- Ayus, A. D., Gusniwati, G., dan Buhaerah, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Daring (*E-Learning*) terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 31–36. <https://doi.org/10.21067/pmej.v4i1.5052>
- Biro Akademik UNISA Yogyakarta. (2022). Surat Edaran Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta <https://akademik.unisayogya.ac.id>
- Budhi, I. Gede kt. T. P., dan Sumiari, N. K. (2017). Pengukuran Customer Satisfaction Index Terhadap Pelayanan di Century Gym. *Sisfotenika*, 7(1), 25–37. <https://doi.org/10.30700/jst.v7i1.131>
- Danumihardja, Mintarsih. (2014). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Delapan Kebiasaan Dalam Pendidikan Matematika. *Jurnal Euclid*, ISSN 2355-17101, vol.1, No.1, pp. 1-59
- Darmadi. (2020). Mari Bangkit Membangun Kepuasan Pelanggan. *Swasembada*. Vol. 16, No. 18.
- Daryanto Nurohmat. (2020). The Effect of Online Learning on Students' English Learning Achievement Communication Study Program. 7(2), 58–65.
- Deshwal, P., Trivedi, A. dan Himanshi, H.L.N., 2017. Online learning

- experience scale validation dan its impact on learners' satisfaction. *Procedia computer science*, 112, pp.2455-2462.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra`: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Dzalila. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.33603/signal.v8i2.3518>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11.
- Fahmi, Muhammad Hanif. (2020). "Komunikasi synchronous dan asynchronous dalam e-learning pada masa pandemic COVID-19." *Jurnal Nomosleca* 6, no. 2.
- Firman, F., dan Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Gultom, R., Martina, S. E., Harefa, K., dan ... (2021). Hubungan Pembelajaran Online Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia Selama Pandemi COVID-19.3(1).
- Hakim, M., dan Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hamidy, A. (2021). Zoom Meeting vs Google Classroom: Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Platform Pembelajaran Daring. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 61–68.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hidayat, R., Danreas, A. dan Ilham, E., 2014. Pengaruh pengalaman kerja, etika, integritas, dan motivasi terhadap kualitas audit (Studi empiris pada auditor BPKP Provinsi Riau) (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Henra, K., Tayibu, N. Q., dan Masliah, I. N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Asynchronous Terhadap Tingkat Pemenuhan CPMK Statistika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(1), 100. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i1.8537>
- Isaac, O. dan Mutahar, A.M., 2019. *Perspective of Yemeni students on use of Online learning: Extending the information systems success model with transformational leadership dan compatibility. Information Technology dan People*.
- Irawati, D. Y., dan Jonatan, J. (2020). Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 135–144. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v9i2.4014.135-144>
- Irmada, F., dan Yatri, I. (2021).

- Keefektifan Pembelajaran *Online* Melalui Zoom Meeting di Masa Pandemi bagi Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2423–2429.
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa *the Influence of E-Learning Based on Information Technology Toward Students Quality of Learning*. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 17 No(530), 41–54.
- Kusumawardhani. (2016). Pengaruh edukasi pre operasi terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) di RSUPN DR.Cipto Mangunkusumo Jakarta,.
- Khamaludin, K., dan Juhara, S. (2020). Analisis Kepuasan Mahasiswa Fakultas Teknik Terhadap Kinerja Pembelajaran *Online*. September 25, 24–27. <https://lppm.polman.astra.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/4.-KHA.pdf>
- Ko, W.H., Chung, F.M. 2014. *Teaching Quality, Learning Satisfaction, dan Academic Performance among Hospitality Students in Taiwan*. *World Journal of Education*, 4(5).
- Larasati, N. A., dan Danayani, S. (2019). Pengaruh Penggunaan *Learning Management System* (LMS) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode DeLone dan McLean. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 4(1), 13–20.
- Minto, W. (2017). Teknik Analisis Data Multivariat dengan Structural, Equation Modelling. *Jurnal Teknik Industri FTI UPNV Jatim*, 2(2), 124–139.
- Mulyapradana, A. dan Hakim (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi COVID-19. Widya Cipta: *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Muri Yusuf., 2017. Hubungan gaya belajar dan keterampilan belajar dengan hasil belajar mahasiswa serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Konselor*, 6(1), pp.18-23.
- Muzid, S., dan Munir, M. (2015). Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan *e-Learning* sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2015 (SNATI 2015), 2015(Snati), 8.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., dan Santiago, R. (2017). *Relationship between learner characteristics dan learning performance in hybrid courses among Japanese students*. *Proceedings of the International Conference on E-Learning, ICEL*, 2017-JanuaRY(3), 341–349.
- Narayana, I. W. G. (2016). Analisis terhadap hasil penggunaan metode pembelajaran *synchronous dan asynchronous*. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia, 4(1), 139–144. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1255>
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, *Google Classroom* dan *WhatsApp Group* dalam Mendukung Pembelajaran Daring (*Online*) Pada Mata Kuliah

- Bahasa Inggris. *Journal of Physics A: Mathematical dan Theoretical*, 4(8), 155–165. <https://jurnaldikpora.jogjapro.v.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>.
- Navimipour, N.J. dan Zareie, B., 2015. *A model for assessing the impact of e-learning systems on employees' satisfaction. Computers in Human Behavior*, 53, pp.475-485.
- Ningsih Desak Made. (2020). Pengaruh Metode Kuliah *Online* Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Kuliah Hukum Investasi Pada Mahasiswa Universitas Teknologi Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 104–110. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i2.840.2020>
- Nurfayanti, dan Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–51. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Nugroho, A., 2019. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(2), pp.94-99.
- Nurmala, M. D., Wibowo, T. U. S. H., dan Fatah, T. F. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Meet* Sebagai Media Pembelajaran *Online* Pada Mahasiswa Saat Pandemi COVID-19. *National Conference on Applied Business, Education, dan Technology (NCABET)*, 1(1), 388–394. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.32>
- Nurrohim, N. (2020). Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 Kecamatan Purwanegara 2020. *Journal of Physical Activity dan Sports (JPAS)*, 1(1), 133–146. <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.26>
- Notoatmodjo, S., Kasiman, S. dan kintoko Rohadi, R., 2018. Patient's Behaviour with Coronary heart disease Viewed from Socio-Cultural aspect of Aceh Society in Zainoel Abidin Hospital. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 150, p. 05065). EDP Sciences.
- Pane, A., dan Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pangaribuan Rapmaida, K. B. G. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Dan Kualitas Layanan Akademik Masa. *Jurnal Diferensial*, 03(3), 14–28.
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(3), 416–433.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2022). Data Program Studi Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/ODIyRjc3N0YtMEY3NC00RkIyLTkwOTMtMjVBOjJBNU E2MUFE/20201
- Pereira, M., Petzoldt, T. dan Krems, J.,

2015. Learning dan development of trust, acceptance dan the mental model of ACC. A longitudinal on-road study. *Transportation research part F: traffic psychology dan behaviour*, 35, pp.75-84.
- Prasetio, T., dan Hariyani, R. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 57–63.
<https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9687>
- Prasetya, T. A., dan Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran *Online* Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Prasetyaningtyas, E. W., dan Fortunilla, A. (2020). Restrukturisasi Ekonomi dan Bisnis di Era Covid 19. *Buku Seminar*, 102.
- Prawatiningsih, D. (2022). Kualitas Pembelajaran E-Learning. 5, 25–35.
- Priyastuti Theresia Maria, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. *Journal of Language dan Politics*, 9(4), 485–487.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., dan Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology dan Counseling*, 2(1), 1–12.
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Putri, D. M., Putra, B., dan Bahrum. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi di IAIN Kerinci Selama Pembelajaran *Online*. *Jpdk*, 4(1), 1–7.
- Rienties, B. dan Toetenel, L., 2016. The impact of learning design on student behaviour, satisfaction dan performance: A cross-institutional comparison across 151 modules. *Computers in Human Behavior*, 60, pp.333-341.
- Redaputri, A. P., Prastyo, Y. D., dan Barusman, M. Y. S. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Era Pandemi COVID-19. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1–14.
<https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5463>
- Rusdiantho, K. S. G. dan E. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran *Online* Fase Pandemic COVID-19. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2573–2585.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/899>
- Saepudin, A., dan Ulfah, S. (2014). Penerapan Program Parenting Berbasis E-Learning dalam mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak (Studi pada Anggota Komunitas Institut Ibu Profesional di Bdanung). *Jurnal Teknodik*, 18(3), 241–250.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. 4, 533–538.
- Sari, I. P. (2017). E-learning menggunakan claroline. 4(1), 75–87.
- Satgas COVID-19 Indonesia. (2022). Data Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia <https://covid19.go.id/id>
- Setiono. (2013). Tutorial SPSS V.16.
- Sulistiani, H., Rahmanto, Y., Dwi Putra, A., dan Bagus Fahrizqi, E. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan

- Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Dalam Menghasilkan Siswa 4.0. *Journal of Technology dan Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 178–183.
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknabdimas>
- Sugiarto, V.D., 2016. Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh Stdan Up Comedian. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(2).
- Sugiono. (2016) Statistika untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta
- Sugiono. (2017) Metodologi Penelitian, Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V.W. dan Utami, L.R., 2015. Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 22(1).
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. Strategi Pembelajaran. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Syakur, A. (2018). Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dan Loyalitas Mahasiswa Ditinjau Dari Model Pembelajaran Di Akademi Farmasi Surabaya. *Reformasi*, 8(2), 100.
<https://doi.org/10.33366/rfr.v8i2.1091>
- Tantri, S. N., dan Roseline, C. N. (2021). Hubungan Jenis Kelamin, Stress, dan Kepuasan Mahasiswa Akuntansi terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1783.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p14>
- Ulinuha, G., dan Novitaningtyas, I. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Berdasarkan End User Computing Satisfaction. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i1.3321>
- Utami, A. U. (2021). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Kiprah*, 9(1), 23–29.
<https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i1.3219>
- Vera, N. (2020). Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemic COVID-19. *Avant Garde*, 8(2), 165.
<https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1134>
- Wardani, K. R. nova, dan Jamalludin, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 6(1), 41–56.
<https://doi.org/10.32767/jusim.v6i1.1229>
- Warsito, H., dan Evi Winingsih, Denok Setiawati, N. N. (2022). Pembelajaran Online pasca Pandemi COVID 19: identifikasi masalah pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(9), 1689–1699.
- World Health Organization. (2022). Data Jumlah Pandemi COVID-19 Global
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- Widayat, P. (2021). Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Selama Kuliah Online. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7(1), 105.
<https://doi.org/10.25078/jpm.v7i1.2099>
- Wustqa, D. U., Listyani, E., Subekti, R., Kusumawati, R., Susanti, M., dan Kismiantini, K. (2018). Analisis Data Multivariat Dengan Program R. *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA, 2(2), 83–86.
<https://doi.org/10.21831/jpmmp.v2i2.21913>

Yilmaz, R., 2017. Exploring the role of e-learning readiness on student satisfaction dan motivation in flipped classroom. *Computers in Human Behavior*, 70, pp.251-260.

Dewi, Ratih Kusuma, et al. (2022). Dewi, R. K., & Puspito, H. (2022). Dampak pembelajaran daring terhadap keterampilan praktik klinik dasar mahasiswa keperawatan anesthesiologi angkatan 2019. <http://digilib.unisayogya.ac.id/6390/>



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta